

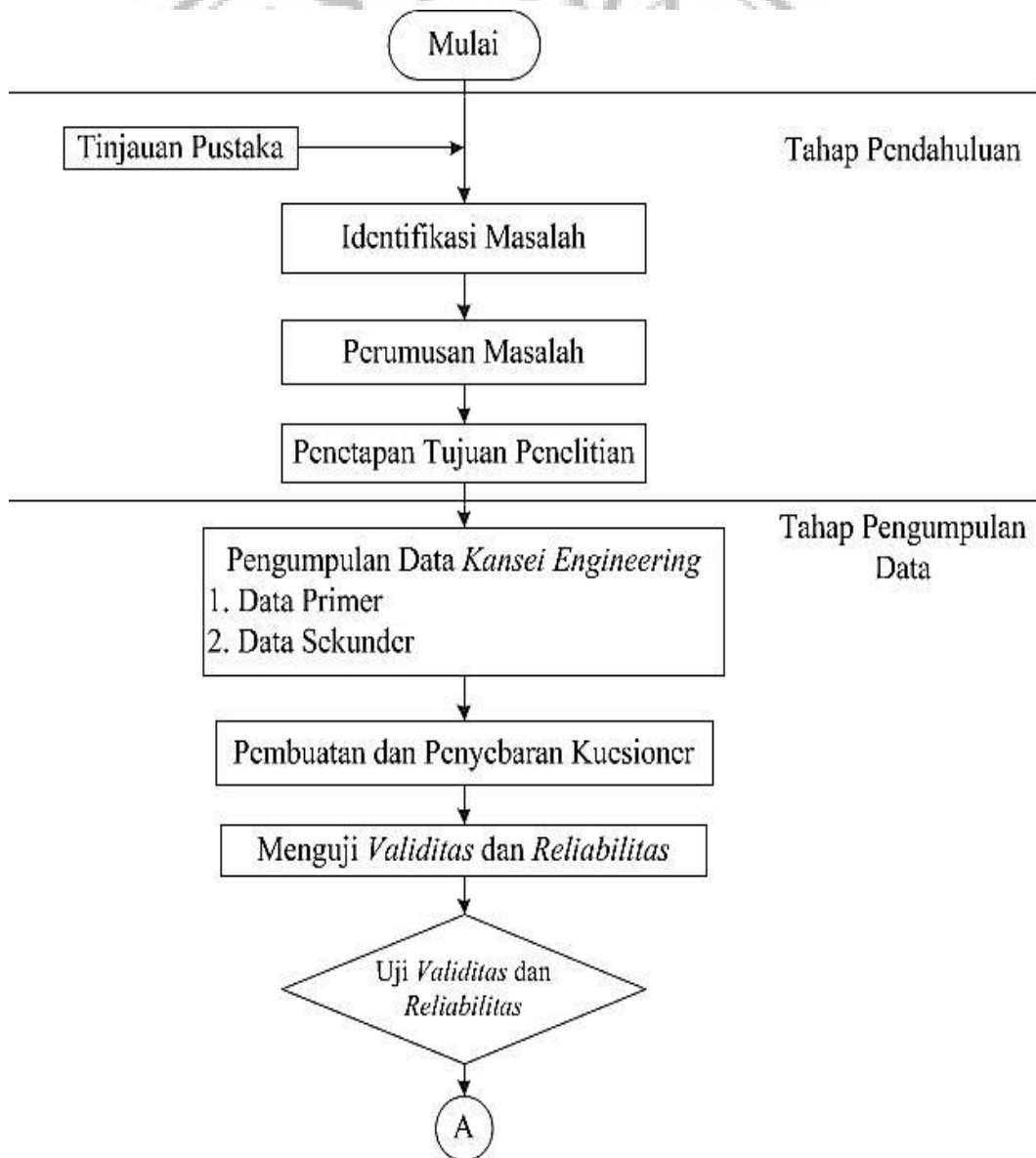
BAB III

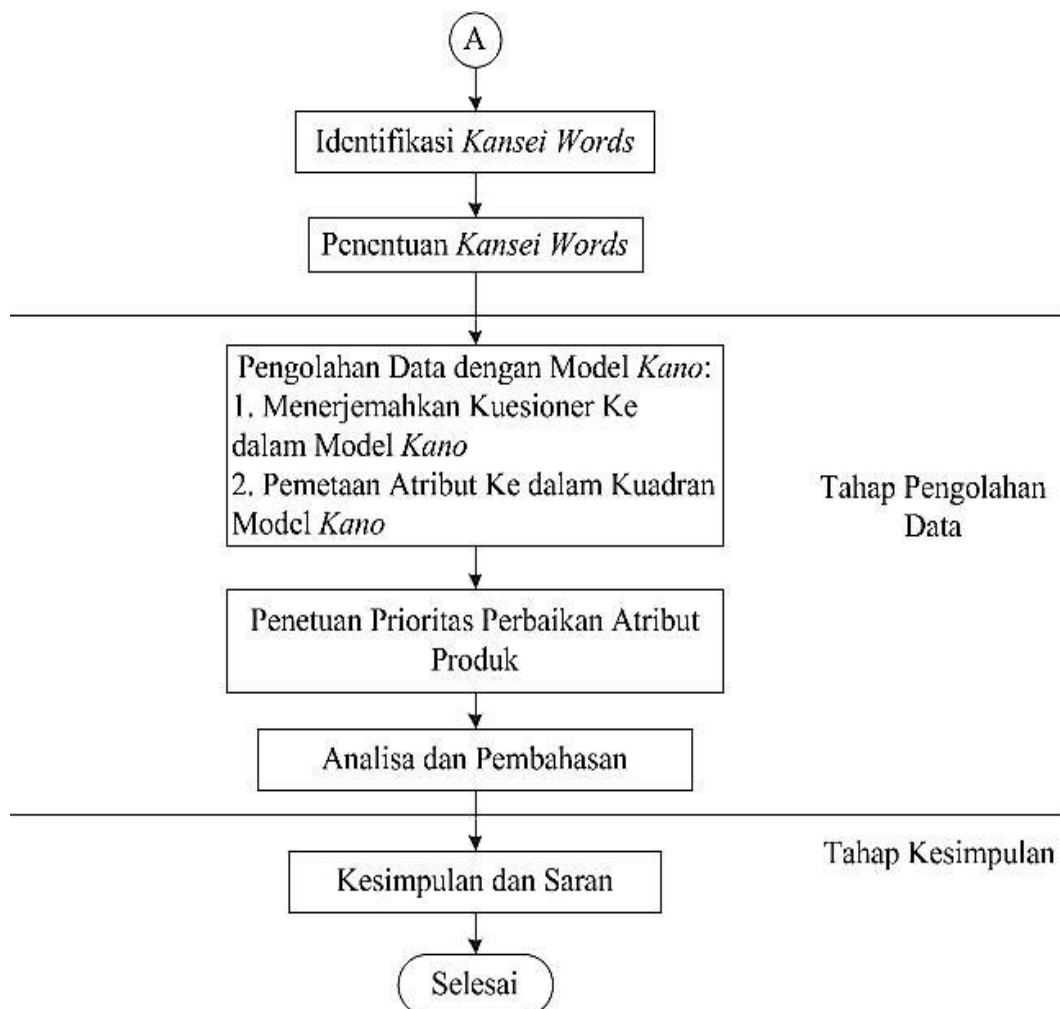
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV. Kinarya Berkah Abadi yang terletak di Jl Ahmad Yani No 07 Lawang - Kab Malang. Penelitian ini dimulai sejak 25 September 2017 sampai 09 Oktober 2017.

3.2 Diagram Alir Penelitian





Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian

3.3 Penjelasan Diagram Alir (Tahap Penelitian)

Diagram alir penelitian menunjukkan alur proses penelitian sejak awal hingga akhir penelitian yang diharapkan dapat memberi kemudahan untuk memahami. Diagram alir menggambarkan tahap penelitian yang terdiri dari empat tahap yaitu :

3.3.1 Tahap Pendahuluan

Tahapan awal melakukan penelitian yang terdiri dari :

1. Tinjauan Pustaka dilakukan untuk mencari, mempelajari teori dan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan permasalahan yang ada, sebagai

pendukung tercapainya solusi dari permasalahan. Tinjauan pustaka yang dilakukan yaitu dengan mempelajari literatur-literatur serta informasi dari internet ataupun jurnal mengenai *Kansei Engineering* dan Model *Kano*.

2. Identifikasi Masalah merupakan tahap awal dalam penelitian. Tahap ini dilakukan dengan mengamati kondisi riil yang terjadi di lapangan untuk mengetahui bagaimana kondisi yang sedang berlangsung saat ini. Setelah itu memahami permasalahan yang terjadi berdasarkan pengamatan yang dilakukan dengan mempelajari teori-teori ilmiah yang berkaitan dengan pengamatan yang dilakukan.
3. Perumusan Masalah merupakan hasil dari tahap identifikasi masalah. Topik penelitian dan identifikasi masalah yang telah diperoleh digunakan sebagai acuan dalam menentukan rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian.
4. Penetapan Tujuan Penelitian merupakan tahap selanjutnya untuk menentukan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Hal ini sangat penting dilakukan untuk mendapatkan acuan dalam menentukan tingkat keberhasilan suatu penelitian.

3.3.2 Tahap Pengumpulan Data

Merupakan kegiatan mengumpulkan berbagai macam data dan informasi yang berkaitan dengan kualitas produk.

1. Pengumpulan Data *Kansei Engineering* yang terdiri dari data primer dan data sekunder.
 - a. Data Primer yaitu meliputi data draf pertanyaan yang digunakan untuk kuesioner pendahuluan, data kuesioner *kansei words*, dan data pada kuesioner model *kano*. Data kuesioner tersebut yang nantinya akan peneliti gunakan pada tahap pengolahan data.
 - b. Data Sekunder yaitu meliputi gambaran umum perusahaan dan karakteristik produk air minum dalam kemasan. Data-data tersebut diperoleh dengan cara pengamatan langsung terhadap proses aktivitas keadaan sebenarnya dari obyek penelitian dan melakukan wawancara bebas terpimpin, dimana peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan.

2. Pembuatan kuesioner

Perancangan kuesioner didapat dari draf pertanyaan yang dilakukan dengan konsumen sebagai bahan untuk pembuatan kuesioner. Penentuan jumlah sampel digunakan untuk mengetahui angka minimal sampel yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan persamaan Bernouli sebagai berikut:

$$N \geq \frac{[Z(\frac{\alpha}{2})]^2 \times p \times q}{e^2} \quad (4)$$

Keterangan:

N = Jumlah sampel minimum

Z = Nilai distribusi normal

p = Prosentase kuesioner yang dijawab benar

q = Prosentase kuesioner yang dijawab salah

e = Tingkat kesalahan yang dikehendaki

Dengan menggunakan tingkat kesalahan yang dapat diterima sebesar 5% atau tingkat kepercayaan sebesar 95%, maka diperoleh:

$$p = 95\% = 0.95$$

$$q = 5\% = 0.05$$

$$e = 5\% = 0.05$$

$$(\alpha/2) = (0.05/2) = 0.025$$

$$Z(\alpha/2) = Z(0.025) = 1.96$$

Maka jumlah sampel yang akan diteliti dihitung sebagai berikut:

$$N = \frac{(1.96)^2(0.95)(0.05)}{(0.05)^2}$$

$$N = 72.9 = 73 \text{ sampel}$$

Dari hasil perhitungan pengambilan sampel diatas menghasilkan angka 72.9 sehingga jumlah sampel yang diambil dibulatkan menjadi 73 responden. Namun pada penelitian ini, jumlah sampel akan digenapkan menjadi 80 responden.

3. Penyebaran kuesioner

Pada tahap ini dilakukan penyebaran kuesioner, penyebaran kuesioner yang disebarkan kepada 80 responden sekitar swalayan “Mentari” sesuai dengan jumlah minimum sampel yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik sampling

yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2011). Dalam *nonprobability sampling* terdapat berbagai cara dalam pengambilan sampel salah satunya adalah *sampling insidental*. Menurut Sugiyono (2011:67) *sampling insidental* merupakan pemilihan sampel dari siapa saja yang kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

4. Menguji validitas dan reliabilitas

Pada tahap ini dilakukan penyebaran kuesioner kepada konsumen dengan tujuan untuk mengetahui kuesioner sudah valid dan reliabel sebelum dilakukan pengolahan data.

5. Uji validitas dan uji reliabilitas

Uji validitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur keseharian, ketepatan, kecermatan dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah hasil dari kuesioner yang telah disebar dinyatakan valid atau tidak.

Uji reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel dan untuk mengetahui keandalan kuesioner. Pada tahap ini dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan menggunakan *software* SPSS. Kuesioner dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel, sedangkan kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila nilai α *conbrach* $>$ 0,6.

6. Identifikasi *kansei words*

Pada tahap identifikasi *kansei words*, teknik yang peneliti gunakan adalah wawancara. Wawancara dilakukan kepada konsumen sekitar swalayan “Mentari”.

7. Penentuan *kansei words*

Pada tahap penentuan *kansei words*, peneliti akan menentukan kata-kata *kansei* yang banyak terpilih atau disebutkan oleh konsumen dan menyeleksi *kansei words* yang memiliki frekuensi tinggi serta dianggap mampu mewakili persepsi kualitas.

3.3.3 Tahap Pengolahan Data

Tahapan ini bertujuan untuk menentukan keinginan konsumen dan jenis atribut yang menjadi prioritas utama atau atribut kritis yang menjadi prioritas utama konsumen air minum dalam kemasan Q-Mas M dari keseluruhan atribut pada kuesioner yang telah disebar.

1. Pengolahan Data dengan Model *Kano*:

- a. Menerjemahkan kuesioner ke dalam Model *Kano*, pada tahap ini merupakan tahap awal dalam pengolahan data menggunakan Model *Kano*, tahap ini merupakan tahap dimana kuesioner Model *Kano* yang berisi pertanyaan *functional* dan *dysfunctional* yang sudah diisi oleh responden diterjemahkan dalam Model *Kano* untuk setiap responden.
- b. Memetakan atribut kebutuhan konsumen ke dalam kuadran *Kano*, pada tahap ini atribut-atribut yang sudah diterjemahkan ke dalam Model *Kano* untuk setiap responden dipetakan tiap atribut, sehingga pada langkah ini sudah dapat diketahui Model *Kano* tiap atribut.

2. Penentuan prioritas atribut perbaikan produk AMDK

Pada tahap ini merupakan tahap dimana hasil dari pengolahan data metode *Kansei Engineering* diintegrasikan dengan menggunakan metode Model *Kano*, Sehingga pada tahap ini kualitas Q-Mas M yang masih belum memuaskan akan dikelompokkan dengan atribut-atribut dari Model *Kano* yang termasuk *Must-be*, *One-Dimensional* dan *Attractive*. Sehingga yang akan menjadi prioritas perbaikan adalah atribut yang termasuk *Attractive*, *One-Dimensional* dan *Must-be*.

3. Analisa dan pembahasan

Tahap ini merupakan menganalisa hasil pengolahan data dengan menggunakan *Kansei Engineering* dan Model *Kano*. Selain itu tahap ini juga memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kualitas produk.

3.3.4 Tahap Kesimpulan

Kesimpulan dan saran, setelah dilakukan analisis akhir akan menghasilkan atribut-atribut yang mengalami perbaikan sekaligus menjadi perhatian utama bagi perusahaan. Maka selanjutnya akan dibuat kesimpulan dan saran-saran terhadap kualitas produk.

